



**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN
KERACUNAN PESTISIDA PADA PETANI
SAYUR DI DESA PANDANSARI
KECAMATAN PAGUYANGAN
KABUPATEN BREBES
TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

P Vidyastuti Dwi Utami

6450405122

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Vidyastuti Dwi Utami, 2010, *Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida pada Petani Sayur di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun 2010*, Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes., II. Irwan Budiono, S.KM., M.Kes.

Kata Kunci: Keracunan Pestisida

Pestisida masih diperlukan sampai bahkan penggunaannya semakin meningkat di Indonesia dalam menggunakan pestisida. Penggunaan pestisida pertanian berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi pengguna, konsumen, lingkungan, serta dampak sosial ekonomi. Oleh karena itu, penggunaan pestisida harus dilakukan secara hati-hati. Pestisida itu bersifat racun dan setiap racun berpotensi mengandung bahaya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah faktor risiko apa saja dalam kejadian keracunan pestisida pada petani sayur di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun 2010.

Jenis penelitian ini merupakan jenis survey analitik (*explanatory study*) dengan pendekatan, *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 125 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling diambil sebanyak 55 sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kuesioner, dan tintometer kit. Teknik pengambilan data: observasi, wawancara, dokumentasi, dan Pengukuran *cholinesterase*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan uji *Chi Square* dengan *Correlation Rank Spearman*).

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan antara lama penyemprotan dengan keracunan pestisida ($p\ value=0,001$), masa kerja dengan keracunan pestisida ($p\ value=0,049$), alat pelindung diri (APD) dengan keracunan pestisida ($p\ value=0,002$), dosis pemakaian dengan keracunan pestisida ($p\ value=0,001$).

Simpulan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan antara lama penyemprotan, masa kerja, alat pelindung diri (APD), dan dosis pemakaian dengan keracunan pestisida. Saran bagi petani menggunakan alat pengaman, higiene perorangan ditingkatkan, dan gunakan dosis yang sesuai. Bagi DKK perlu adanya intervensi penyuluhan kesehatan tentang bahaya pestisida terhadap kesehatan petani. Bagi Dinas Pertanian perlu adanya pemantauan penggunaan pestisida yang digunakan petani dan dilakukan penyuluhan penggunaan pestisida yang baik dan benar. Bagi masyarakat sebaiknya menggunakan pestisida dengan bijak sesuai dengan kegunaannya. Bagi peneliti lain agar menggunakan jenis desain penelitian dan variabel yang berbeda untuk lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida pada petani.

ABSTRACT

Vidyastuti Dwi Utami, 2010, *The Analysis of Risk Factors of Pesticide poisoning in Vegetable Farmers in Pandansari Village, Paguyangan District, Brebes Regency in 2010*, Final Project, Public Health Department, Faculty of Sports Science, Semarang State University, Advisors: I. dr. Yuni Wijayanti, M.Kes.; II. Irwan Budiono, S.KM., M.Kes.

Keywords : Pesticide poisoning

Pesticide remained highly needed, even its user were increasingly greater in Indonesia in using it. The use of agricultural pesticide had a potential for creating negative impact for users, consumers, environment, as well as socio-economic impacts. Therefore, the use of pesticide should be performed carefully. Pesticide was poisonous and every poison had a potential to cause hazards. The problems to be reviewed in this research was what risk factors were in the incidence of pesticide poisoning in vegetable farmers in Pandansari Village, Paguyangan District, Brebes Regency in 2010.

This research was one of explanatory study using cross sectional approach. The population in this research was 125 people. The sample was taken using simple random sampling, and as many as 55 samples were taken. The instruments used in this research was: questionnaire and tintometer kit. The data was collected through: observation, interview, documentation, and cholinesterase measurement. The data analysis was performed univariately and bivariately (using Chi Square test with Correlation Rank Spearman).

From the research result, it was found that there was a relationship between length of spraying and pesticide poisoning (p value=0.001), length of service and pesticide poisoning (p value=0.049), self-protective aid (APD) and pesticide poisoning (p value=0.002), usage dose and pesticide poisoning (p value=0,001).

The conclusions of this research were that: There was a relationship between length of spraying, length of service, self-protective aid (APD), and usage dose and pesticide poisoning. The suggestions the researcher could offer were for the farmers to use self-protective aid, to improve their individual hygiene and to apply appropriate dose. For Regency Health Department (DKK) it was suggested to have an intervention of health counseling on the pesticide hazard on farmer's health. Department of Agriculture was also suggested to have a monitoring for the pesticide usage by the farmers and to have counseling on appropriate and correct pesticide usage. The society was suggested to use pesticide wisely as needed. For other researchers, it was suggested to use different research design and variables to discover more factors related to the incidence of pesticide poisoning in farmers.